

Sementara Rasulullah terus mengulangnya lagi, akhirnya Abu Thalib lebih rela untuk wafat diatas agama ayahnya. Tidak mau mengucapkan **إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ**. Akibat dari pada teman. Kalau kita akrabnya dengan orang-orang yang tidak baik, disaat kita sakaratul maut merekalah yang berada di sisi kita. Kalau kita berteman dengan orang-orang yang shalih, yang mencintai Allah dan RasulNya, disaat kita sakaratul maut merekalah yang berada di sisi kita. Mentalqinkan kita sehingga kita pun menjadi orang-orang yang akhir kalamnya **إِلَّا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ**.

Sementara Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda:

**مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ**

“Barangsiapa yang akhir ucapannya di dunia **لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ**, ia pasti masuk surga.” (HR. Abu Dawud)

Saudara-saudaraku sekalian,

Kita tidak ingin masuk neraka karena teman-teman kita. Justru kita ingin masuk masuk surga bersama teman-teman kita. Maka berusahalah pilih teman-temanmu yang bisa memasukkan ke surga, yang menggandeng tanganmu untuk istiqomah dijalan Allah Subhanahu wa Ta'ala.

**أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ لِي وَلَكُمْ**